

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MI Falahiyyah Rowosari adalah sebuah lembaga pendidikan sederajat dengan SD di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, berlokasi di desa Rowosari Kec. Tembalang Kota Semarang. Berdasarkan observasi awal di MI Falahiyyah Rowosari tentang hasil belajar siswa kelas V, diperoleh data bahwa pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana, ternyata siswa rata-rata memperoleh nilai 60,0. Nilai ini masih di bawah nilai KKM. Dimana sekolah ini telah menetapkan untuk mata pelajaran IPA nilai KKM-nya adalah 65,0. Dan berdasarkan wawancara pada tanggal 12 Januari 2016 dengan Bapak Samsul Ma'arif, S.Pd selaku guru IPA kelas V, bahwa nilai IPA siswa kelas V rendah disebabkan siswa kurang menguasai materi dengan baik. Siswa juga tidak antusias mengikuti pembelajaran karena pembelajarannya selalu monoton. Selain itu, siswa juga kurang siap mengikuti pembelajaran, dan siswa menganggap bahwa materi IPA sangat sulit.¹

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti di MI Falahiyyah Rowosari, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA yaitu kurangnya aktifitas siswa dalam

¹ Hasil observasi di MI Falahiyyah Rowosari pada tanggal 12 Januari 2016

pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran kurang tepat dan kebanyakan didominasi oleh metode konvensional.² Pembelajaran dengan metode konvensional ini yang berperan aktif dalam proses belajar mengajar yaitu guru, dan siswa hanya mendengarkan sambil mencatat. Permasalahan di atas akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa dalam memahami serta menerapkan suatu konsep.

Metode yang diharapkan diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, salah satunya adalah metode Eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, di mana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.³ Dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu. Peranan guru dalam metode eksperimen adalah memberi bimbingan agar eksperimen itu dilakukan dengan teliti

² Hasil observasi di MI Falahiyah Rowosari pada tanggal 12 Januari 2016

³ Sayiful Sagala *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Afabeta, 2005), hal. 220

sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan.⁴ Hal ini diharapkan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah pembelajaran IPA yang dihadapi siswa MI Falahiyyah Rowosari khususnya dan siswa di Indonesia pada umumnya, karena metode eksperimen dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima begitu saja materi yang disampaikan oleh guru dan siswa juga tidak akan merasa bosan dalam pelajaran IPA. Membiasakan siswa dalam, mengikuti proses, mengamati suatu obyek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu merupakan salah satu cara untuk mencapai penguasaan suatu konsep yang lebih baik.⁵

Pada penelitian ini, maka penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode eksperimen terhadap hasil belajar IPA pada materi pesawat sederhana di MI Falahiyyah Rowosari tahun pelajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan eksperimen pada pembelajaran IPA materi pesawat

⁴ Paul. Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), hlm. 13-15.

⁵ H. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 64.

seederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Falahiyyah Rowosari?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Falahiyyah Rowosari

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai pertimbangan dan bahan masukan terhadap pengelola Madrasah pada umumnya, khususnya MI Falahiyyah Rowosari. Untuk lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam menghadapi tantangan dunia global, agar Madrasah mampu bersaing dan tetap eksis dengan tujuan semula
2. Institusi yang terkait dalam pengelolaan pendidikan seperti Diknas, Depag, dan Pemerintah Daerah dapat melihat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil sebuah kebijakan yang tepat dan tidak salah sasaran
3. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang konsen terhadap pendidikan, serta hal-hal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA pada materi pesawat

sederhana dengan metode eksperimen di MI Falahiyah
Rowosari tahun pelajaran 2015/2016

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pendidik atau calon pendidik: hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang metode pembelajaran dalam pembelajaran IPA yang tepat sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Lembaga pendidikan: guna memberikan gambaran informasi pembelajaran mengenai kondisi objektif di lapangan.
3. Siswa: Adanya variasi belajar yang menyebabkan suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi/konsep pembelajaran IPA.